

# The Influence of Convenience, Benefits, and Security on Students' Interest in Using the DANA E-Wallet in the Context of Digital Literacy

Siti Shahlatul Mukaromah<sup>1</sup>, Octaviana Arisinta<sup>2</sup>

STKIP PGRI Bangkalan<sup>1,2</sup>

\*E-mail: [sahlakaromah@gmail.com](mailto:sahlakaromah@gmail.com)

## Abstract

Rapid advancements in digital technology have shifted consumer behavior toward cashless transactions, making digital wallets increasingly popular, especially among students. DANA is one of the most sought-after digital wallets. This research aims to determine the influence of convenience, benefits, and security variables on the interest in using the DANA e-wallet among students at STKIP PGRI Bangkalan. This quantitative study uses a non-probability sample and involves 40 student respondents who are active users of the DANA application. Data was collected thru online questionnaires and analyzed using multiple linear regression via IBM SPSS version 25. The results show that the variables of ease, benefits, and security have a significant influence, both partially and simultaneously, on students' interest in using DANA. Among the three, the benefits variable has the most dominant influence, followed by security and ease. With a coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.794, it can be seen that the third variable explains 79.4% of the variation in usage interest. Meanwhile, the remaining 20.6% was influenced by other factors not included in this study. This finding indicates that improving ease of use, tangible benefits, and data security features is crucial in increasing user engagement and interest in digital wallet services, particularly among students.

**Keywords:** Convenience, Benefits, Security, E-wallet, Digital Literacy



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

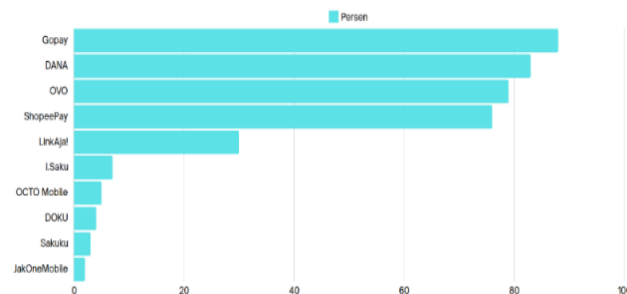
## Pendahuluan

Perkembangan teknologi di Indonesia telah mencapai kemajuan yang sangat pesat sehingga membawa perubahan yang signifikan terutama dalam dunia teknologi digital. Teknologi berbasis internet kini menjadi bagian kehidupan masyarakat di berbagai lapisan dari yang tua hingga muda. Saat ini, internet telah menjadi platform utama dan paling efisien dalam menyediakan berbagai sistem informasi.

Masyarakat saat ini bergantung pada teknologi terutama dalam pembayaran non-tunai yang mempermudah transaksi. Perkembangan dompet elektronik mendorong ekonomi digital dapat meningkatkan jumlah konsumen dan menjadikan teknologi utama dalam sistem pembayaran. Pembayaran yang dulunya berbasis tradisional kini beralih ke internet sehingga lebih efisien, praktis, dan mencegah penggunaan uang palsu dan didukung oleh kemudahan akses melalui smartphone.

E-wallet adalah aplikasi digital dari bank untuk mempermudah transaksi non-tunai. Pengguna dapat menyimpan uang digital, melakukan pembayaran, dan bertransaksi online melalui smartphone. E-wallet memungkinkan pembelian, pembayaran tagihan, dan transfer dana tanpa uang tunai dan semakin banyak orang yang mengenalnya karena tawaran kenyamanan dan kecepatan.

Survei Populix 2022 menyebutkan ada 5 dompet elektronik paling populer di Indonesia diantaranya: GoPay, OVO, DANA, ShopeePay, dan LinkAja. GoPay menduduki posisi teratas dengan 88% pengguna, diikuti DANA 83%, dan OVO 79%. Semua e-wallet ini tidak perlu membayar untuk mengunduhnya dari Google Play Store dan App Store, serta semakin menawarkan layanan yang mempermudah konsumen.



Sumber: Populix 2022

Gambar 1. Aplikasi Dompet Digital Terpopuler dan Paling Banyak Digunakan

Jawa Timur dengan 7,45% pengguna e-wallet menempati posisi ketiga dalam penggunaan pembayaran digital di Indonesia. Bangkalan merupakan salah satu kabupaten di barat Pulau Madura yang sudah menunjukkan kesadaran teknologi yang tinggi dari masyarakat berbagai kalangan baik tua maupun muda mulai beralih ke pembayaran digital sebagai bagian dari perkembangan zaman.



Sumber: Hilda Meilisa (2019)

Gambar 2. Penggunaan Mobile Payment

TAM (Technology Acceptance Model) merupakan sebuah teori yang digunakan untuk memahami tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi baru. Diperkenalkan oleh Davis pada 1989, TAM terdiri dari dua komponen utama yaitu persepsi kemudahan dan persepsi manfaat. Selain dari dua komponen utama TAM, persepsi mengenai keamanan juga berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi.

DANA yang diluncurkan oleh Elang Sejahtera Mandiri, EMTEK, dan Ant Financial pada tanggal 5 Desember 2018 mencatatkan 95 juta pengguna pada 2021 setelah menambah 45 juta pengguna baru. Angka ini mencerminkan minat masyarakat terhadap DANA, yang menawarkan kemudahan, manfaat, dan keamanan.

Kemudahan penggunaan adalah faktor penting dalam keputusan pengguna untuk menggunakan aplikasi digital. Jika pengguna merasa DANA mudah digunakan pengguna akan cenderung memanfaatkannya. Sebaliknya, jika dianggap sulit pengguna akan menghindarinya. Kemudahan atau yang biasa disebut (Perceived Ease Of Use) adalah bagaimana seseorang merasa bahwa suatu teknologi itu mudah digunakan tanpa memerlukan banyak usaha (Adinda Kirana et al., 2023). persepsi kemudahan sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk menggunakan suatu

teknologi, di mana semakin mudah teknologi tersebut dipahami dan diterapkan, semakin besar kemungkinan orang merasa nyaman dan terus menggunakannya.

Faktor kedua setelah kemudahan adalah kemanfaatan. Persepsi manfaat menunjukkan keyakinan bahwa penggunaan teknologi memberikan keuntungan bagi penggunanya. Ketika pengguna merasakan manfaat sesuai dengan janji aplikasi, hal itu akan menciptakan kepuasan. Persepsi manfaat (*Perceived usefulness*) adalah tingkat keyakinan pengguna terhadap efektivitas teknologi atau sistem dalam mendukung peningkatan kinerja (Adinda Kirana et al., 2023). Jika seseorang merasa bahwa sebuah aplikasi atau sistem dapat membantu menyelesaikan tugas dengan lebih mudah dan cepat sehingga akan membuat teknologi tersebut bermanfaat. Semakin banyak manfaat yang dirasakan, maka akan mendorong pengguna untuk tetap menggunakan aplikasi tersebut dan bahkan menyarakannya kepada orang lain. Jadi, persepsi manfaat yang baik sangat penting agar teknologi tersebut diterima dan digunakan dalam jangka panjang.

Selain kemudahan dan manfaat, faktor keamanan juga mempengaruhi minat menggunakan dompet digital. Persepsi keamanan menilai tingkat keselamatan layanan, dengan risiko yang lebih rendah dibandingkan uang tunai (Rahmawati & Yuliana, 2020). Keamanan mencakup prosedur untuk memverifikasi dan menjaga kerahasiaan informasi. Menurut Wahyu Prastiwi Umaningsih & Dewi Kusuma Wardani (2020) keamanan dalam konteks e-wallet tidak hanya sebatas perlindungan dari ancaman eksternal, tetapi juga mencakup pencegahan terhadap potensi penipuan dan kejahatan siber. Untuk itu, fitur keamanan yang baik harus dapat menjaga kerahasiaan data pengguna dan memastikan ketersediaan layanan tanpa gangguan, serta menjaga integritas data agar tidak disalahgunakan.

Minat untuk menggunakan mengacu pada keinginan konsumen dalam memilih suatu merek atau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang mendukung proses pembelian. Hal ini dinilai berdasarkan sejauh mana peluang konsumen akan melakukan pembelian tersebut. Minat bisa diartikan sebagai suatu kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap objek, aktivitas, atau topik tertentu. Menurut Hantono et al. (2023) minat untuk menggunakan teknologi mencerminkan kecenderungan perilaku pengguna untuk terus menggunakannya.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan seluruh mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan pengguna aplikasi DANA sebagai populasi yang menjadi objek dan sampel penelitian berjumlah 40 responden pengguna aplikasi DANA di STKIP PGRI Bangkalan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah skala Likert. Teknik yang diterapkan adalah non-probabilitas sampling dengan menyebarkan kuesioner secara online. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan tiga teknik: observasi, distribusi kuesioner, dan analisis dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam. Peneliti mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi statistik IBM SPSS versi 25. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi uji instrumen, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, serta regresi berganda. Selain itu, juga dilakukan pengujian hipotesis yang meliputi uji t (parsial), uji f (simultan), dan uji koefisien determinasi (uji  $r^2$ ).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil**

#### **Karakteristik Responden**

Pada penelitian ini responden yang mengisi kuesioner sebanyak 40 responden. Mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 72% dan laki-laki sebanyak 8%. Berdasarkan mahasiswa di STKIP PGRI Bangkalan responden terbanyak adalah dari program studi ekonomi sebanyak 24% tahun angkatan 2021 yaitu sebanyak 40%.

### Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian terhadap pertanyaan penelitian untuk menilai sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jika hasil yang diperoleh menunjukkan ketidakvalidan, hal ini menunjukkan bahwa ada kemungkinan responden tidak memahami pertanyaan yang disampaikan (Sahir, 2022).

Table 1.  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Kemudahan (x1)	X1.1	0,899	0,320	Valid
	X1.2	0,834	0,320	Valid
	X1.3	0,870	0,320	Valid
	X1.4	0,911	0,320	Valid
	X1.5	0,924	0,320	Valid
	X1.6	0,891	0,320	Valid
	X1.7	0,906	0,320	Valid
	X1.8	0,910	0,320	Valid
	X1.9	0,931	0,320	Valid
	X1.10	0,903	0,320	Valid
Manfaat (x2)	X2.1	0,918	0,320	Valid
	X2.2	0,903	0,320	Valid
	X2.3	0,876	0,320	Valid
	X2.4	0,925	0,320	Valid
	X2.5	0,868	0,320	Valid
	X2.6	0,923	0,320	Valid
	X2.7	0,814	0,320	Valid
	X2.8	0,933	0,320	Valid
	X2.9	0,916	0,320	Valid
	X2.10	0,915	0,320	Valid
Keamanan (x3)	X3.1	0,896	0,320	Valid
	X3.2	0,931	0,320	Valid
	X3.3	0,901	0,320	Valid
	X3.4	0,926	0,320	Valid
	X3.5	0,900	0,320	Valid
	X3.6	0,953	0,320	Valid
	X3.7	0,908	0,320	Valid
	X3.8	0,942	0,320	Valid
	X3.9	0,929	0,320	Valid
	X3.10	0,929	0,320	Valid
Minat menggunakan (Y)	Y1	0,841	0,320	Valid
	Y2	0,905	0,320	Valid
	Y3	0,837	0,320	Valid
	Y4	0,898	0,320	Valid
	Y5	0,898	0,320	Valid
	Y6	0,918	0,320	Valid
	Y7	0,910	0,320	Valid
	Y8	0,937	0,320	Valid
	Y9	0,945	0,320	Valid
	Y10	0,929	0,320	Valid

Berdasarkan hasil tabel data diatas, dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan mengenai variabel kemudahan, manfaat, keamanan, dan minat menggunakan mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.320), maka sesuai dengan ketentuan setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid. Sehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya dapat diandalkan tetapi juga layak untuk digunakan.

### Uji Reliabilitas

Uji reabilitas mengacu pada pengujian konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden (Sahir, 2022). Reabilitas biasanya dinyatakan dengan angka dalam bentuk koefisien. Tingkat reliabilitas dan konsistensi jawaban responden akan meningkat seiring dengan tingginya koefisien tersebut. Pengukuran ini menggunakan uji reliabilitas dengan pendekatan Cronbach's Alpha. Kuesioner dianggap memiliki reliabilitas yang baik menurut Priyatno (2008) jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,6.

Table 2.  
Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.945	.948	4

*Sumber Data: Diolah oleh peneliti dengan SPSS Versi 25, 2025*

Nilai alpha Cronbach untuk variabel kemudahan (X1), manfaat (X2), keamanan (X3), dan minat penggunaan (Y) melebihi 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam penelitian ini dapat diandalkan.

### Uji Normalitas

Sahir (2022) menyatakan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk menguji normalitas data.

Keputusan diambil berdasarkan indikator yang telah ditentukan berikut ini:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dianggap normal.

Table 2.  
Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88799997

Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.056
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber Data: Diolah oleh peneliti dengan SPSS Versi 25, 2025

Tabel di atas dengan hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

### Uji Regresi Berganda

Metode analisis regresi berganda mencakup lebih dari dua variabel, dengan dua atau lebih variabel independen serta satu variabel dependen (Sahir, 2022). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif.

Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Table 3.  
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,562	3,439		,745	,461
	X1	-,911	,253	-,900	-3,595	,001
	X2	1,406	,185	1,332	7,604	,000
	X3	,435	,137	,487	3,175	,003

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Diolah oleh peneliti dengan SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = 2.562 - 0.911 + 1.406 + 0.435$

### Uji Hipotesis

#### Uji t (parsial)

Uji parsial atau yang dikenal sebagai uji t, adalah metode pengujian yang digunakan untuk menganalisis koefisien regresi secara individual. Tujuannya adalah untuk menentukan signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2022).

Table 4.  
Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,562	3,439		,745	,461
	X1	-,911	,253	-,900	-3,595	,001
	X2	1,406	,185	1,332	7,604	,000
	X3	,435	,137	,487	3,175	,003

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Diolah oleh peneliti dengan SPSS Versi 25, 2025

Dari tabel diatas analisa uji t dapat diketahui:

1. Kemudahan (X1)

Nilai signifikansi untuk variabel kemudahan adalah 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet.

2. Manfaat (X2)

Nilai signifikansi untuk variabel manfaat adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet.

3. Keamanan (X3)

Nilai signifikansi untuk variabel keamanan adalah 0,003, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet

**Uji F (simultan)**

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen (Sahir, 2022).

Table 5.  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2691,470	3	897,157	50,999	,000 <sup>b</sup>
	Residual	633,305	36	17,592		
	Total	3324,775	39			

Sumber Data: Diolah oleh peneliti dengan SPSS Versi 25, 2025

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai F-hitung (50,999) lebih besar dari F-tabel (2,85), dan signifikansi (0,000) kurang dari (0,05). Artinya, variabel kemudahan, manfaat, dan keamanan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk menggunakan e-wallet.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R$ )<sup>2</sup>

Menurut Sahir (2022) koefisien determinasi ( $R$ )<sup>2</sup> pada dasarnya mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Table 6.  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R$ )<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,900 <sup>a</sup>	,810	,794	4,194

Sumber Data: Diolah oleh peneliti dengan SPSS Versi 25, 2025

Nilai R-squared sebesar 0,794 yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa kenyamanan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3) mempengaruhi 79,4% dari variabel minat menggunakan e-wallet (Y). 20,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam persamaan tersebut.

## 2. Pembahasan

### a. Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet DANA Pada Mahasiswa Di STKIP PGRI Bangkalan

Nilai t hitung variabel kemudahan  $-3,595 < t$  tabel 2,028, dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel kemudahan (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan e-wallet DANA (Y). Semakin mudah penggunaannya, semakin besar pula minat untuk menggunakannya.

### b. Pengaruh Manfaat terhadap Minat Menggunakan E-Wallet DANA Pada Mahasiswa Di STKIP PGRI Bangkalan

Nilai t hitung variabel kemudahan  $7,604 < t$  tabel 2,028, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel manfaat (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan e-wallet DANA (Y). Semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh pengguna maka semakin besar pula minat untuk menggunakan e-wallet.

### c. Pengaruh Keamanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet DANA Pada Mahasiswa Di STKIP PGRI Bangkalan

Nilai t hitung variabel kemudahan  $3,175 < t$  tabel 2,028, dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel keamanan (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan e-wallet DANA (Y). Semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan oleh pengguna maka semakin besar pula minat untuk menggunakan e-wallet.

### d. Pengaruh Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet DANA Pada Mahasiswa Di STKIP PGRI Bangkalan

Dari tabel hasil uji F di atas, terlihat bahwa  $F_{hitung} (50,999) > F_{tabel} (2,85)$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya, secara bersamaan kemudahan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3) mempengaruhi minat mahasiswa di STKIP PGRI Bangkalan untuk menggunakan e-wallet DANA.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari jumlah sampel sebanyak 40 responden mengenai pengaruh kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat menggunakan e-wallet DANA pada mahasiswa di STKIP PGRI Bangkalan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Variabel kemudahan (X1) memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan e-wallet DANA, karena nilai t hitung  $-3,595 > t$  tabel 2,028 dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; 2) Variabel

manfaat (X2) memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan e-wallet DANA, karena nilai t hitung  $7,604 > t$  tabel  $2,028$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; 3) Variabel keamanan (X3) memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan e-wallet DANA, karena nilai t hitung  $3,175 > t$  tabel  $2,028$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; 4) Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} (50,999) > F_{tabel} (2,85)$  dan tingkat signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemudahan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3) secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan e-wallet DANA. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## Daftar Rujukan

- Adinda Kirana, Agustina Mutia, & Refky Fielnanda. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa di Kota Jambi. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(4), 82–99. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i4.442>
- Hantono, H., Tjong, W., & Jony, J. (2023). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(2), 1815–1830. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1583>
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157–168. <https://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/econbank/article/view/215>
- Sahir, D. S. (2022). Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.
- Wahyu Prastiwi Umaningsih, & Dewi Kusuma Wardani. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-Money. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 21, 113–119. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14057>